

## **Comparative Study of on the Protection of Endangered Species against Poaching between Indonesia and New Zealand: a Study on Silvery Gibbon and Kea**

Author:

Lavira Usman<sup>1</sup> and Devita Kartika Putri<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

Silvery Gibbon as Indonesia's endemic species and Kea as New Zealand endemic species are classified as endangered species. This legal research aim to analyze the protection of endangered species against poaching between Indonesia and New Zealand.

This legal research uses normative methodology with secondary data for comparative study. Therefore, the materials utilized to answer the relevant research question sourced from laws, regulations, court decisions, books, journals, and other credible sources relevant with the topic and issues with legal protection against illegal poaching on endangered species.

The result of this legal research finds that, Indonesia's Law No. 5 of 1990 on Conservation of Living Natural Resources and their Ecosystem lacks in the classification protection for protected species and its implementation on court decisions are not in line with the law. While New Zealand's Wildlife Act 1953 provides specific protection for its wildlife through its classification of protection and establishes legal certainty. In the effort to solve the issue, Indonesia should establish a specific classification of protection and regulate regarding the authority of caretaker in utilization zone along with amending the sanction under the law to ensure legal certainty.

**Keyword:** Poaching, Endangered Species, Silvery Gibbon, Kea, Law No 5 of 1990

---

<sup>1</sup> Student of the Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada (S1 IUP 2018)

<sup>2</sup> Criminal Law Department Lecturer at Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.

## ***Studi Banding tentang Perlindungan Satwa Langka dari Perburuan Antara Indonesia dan Selandia Baru: Studi Owa Jawa dan Kea***

Oleh:

Lavira Usman<sup>1</sup> and Devita Kartika Putri<sup>2</sup>

### **INTISARI**

*Owa Jawa sebagai satwa endemik Indonesia dan Kea sebagai satwa endemik Selandia Baru diklasifikasikan sebagai satwa langka yang terancam punah. Penelitian hukum ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan satwa langka dari terhadap perburuan liar antara Indonesia and Selandia Baru.*

*Penelitian hukum ini menggunakan metodologi normatif dengan data sekunder untuk studi banding. Oleh karena itu, bahan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian bersumber dari peraturan, keputusan pengadilan, buku, jurnal, dan sumber lain yang berhubungan dengan topik dan isu-isu perlindungan hukum terhadap perburuan liar terhadap spesies langka.*

*Hasil penelitian hukum ini menemukan bahwa, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya tidak memiliki klasifikasi perlindungan yang cukup dan penerapan hukum pada putusan pengadilan tidak sejalan. Sedangkan Wildlife Act 1953 Selandia Baru memberi perlindungan khusus bagi satwa liarnya melalui klasifikasi perlindungannya dan menetapkan kepastian hukum. Dalam upaya mengatasi masalah tersebut, Indonesia harus menetapkan klasifikasi khusus perlindungan dan mengatur mengenai kewenangan pengurus di Kawasan pemanfaatan serta mengubah sanksi undang-undang untuk menjamin kepastian hukum.*

***Kata kunci:*** Perburuan Liar, Spesies Langka, Owa Jawa, Kea, UU No. 5 Tahun 1990

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada (S1 IUP 2018)

<sup>2</sup> Dosen Departemen Hukum Pidana Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada